



► SUPER LEAGUE

# Bupati Bantul Izinkan SSA untuk Laga PSIM

**BANTUL**—Bupati Bantul Abdul Halim Muslih memberikan izin penggunaan Stadion Sultan Agung (SSA) kepada PSIM Jogja untuk penyelenggaraan pertandingan Super League.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)



**Proses asesmen** Stadion Sultan Agung Bantul yang dilakukan tim Ditpamobvit Polda DIY dan DPUPKP Bantul, Rabu (23/7).

Halim mengatakan stadion tersebut masih layak secara konstruksi untuk digunakan, tapi ia memberikan catatan penting bagi PSIM Jogja yang berencana menggunakan stadion tersebut untuk laga kandang.

Menurut Halim, ada beberapa fasilitas penunjang di Stadion Sultan Agung yang masih perlu diperbaiki. "Secara konstruksi itu masih layak, tetapi secara fasilitas ada beberapa hal yang harus dibenahi, seperti pintu yang seret dan toilet yang perlu diperbaiki," ujarnya, Senin (4/8).

Pemkab Bantul belum menanggarkan pembaruan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, Halim mempersilakan PSIM Jogja untuk menggunakan stadion asalkan turut melakukan pembenahan fasilitas yang diperlukan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh operator penyelenggara liga.

Lebih lanjut, Bupati menekankan pembatasan jumlah penonton karena kondisi tribun yang belum sepenuhnya ideal. "Tribun terbuka maksimal hanya 10.000 penonton, tribune VIP maksimal 1.000. Tidak boleh digunakan 100 persen kapasitas," katanya.

Halim juga menyoroti pentingnya aspek keamanan. Ia menyebut Pemkab hanya sebagai pihak yang memfasilitasi penggunaan stadion, sedangkan tanggung jawab keamanan ada pada

► **Ada beberapa fasilitas penunjang di Stadion Sultan Agung yang masih perlu diperbaiki.**

► **Tidak ditemukan kerusakan struktural mayor pada bangunan stadion yang menjadi kebanggaan Bumi Projoatmansari tersebut.**

pihak penyelenggara, dalam hal ini PSIM Jogja.

"Kami tidak ingin ada keributan di Bantul. Para supporter harus dikendalikan. Kami tidak menghambat sepak bola, tapi harus ada pertimbangan keamanan dan kelayakan," jelasnya.

**Catatan Serius**

Sementara, PSIM Jogja telah selangkah lebih dekat untuk memastikan stadion kandang di SSA Bantul. Proses asesmen telah dilakukan oleh tim dari Direktorat Pengamanan Objek Vital (Ditpamobvit) Polda DIY bersama Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Bantul dengan hasil SSA meraih nilai 73,46% dengan kategori "baik".

Petugas menyebut tidak menemukan kerusakan struktural mayor pada bangunan stadion

yang menjadi kebanggaan Bumi Projoatmansari tersebut. Meski begitu terdapat catatan perbaikan pada pintu masuk dan keluar stadion, atap tribune, lampu penerangan, hingga pengurangan kapasitas penonton.

Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Jogja, Wendy Umar Seno Aji, mengatakan penilaian ini menjadi angin segar di tengah ketidakpastian izin penggunaan Stadion Maguwoharjo di Sleman. SSA Bantul kini menjadi alternatif kuat sebagai markas Laskar Mataram.

"Namun dari tim asesor juga memberikan beberapa catatan penting yang harus segera diperbaiki. Salah satu yang utama adalah perbaikan sistem pintu masuk dan keluar stadion yang sudah korosi," kata Wendy.

Selain itu, beberapa bagian atap tribune yang lepas dan pagar pembatas juga menjadi fokus perbaikan. Hal ini untuk menjamin keselamatan dan keamanan para penonton saat laga berlangsung.

Kapasitas stadion juga dipastikan tidak akan bisa digunakan secara maksimal. "Ada pembatasan kapasitas penonton yang tidak bisa maksimal pada saat pelaksanaan nantinya," ujar Wendy.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005